

The Role of Parents in Shaping Children's Positive Behavior in RT 01 Muara Badak Ulu Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province

Trisna Waty Riza Eryani^{1*}, Kristina²
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Corresponding Author: Trisna Waty Riza Eryani trisnariza@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Role, Parents,
Positive Behavior, Children

Received : 01, January

Revised : 25, January

Accepted: 22, February

©2023 Eryani, Kristina: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Parents have a very important role in the development of children. Children who are responsible and have positive behavior cannot be separated from their parents' parenting style. Sometimes there are still many children who have deviant behavior. The purpose of community service is to socialize the role of parents in shaping children's positive behavior. Methods of community service namely lectures and discussions. The results of the socialization activities went well, and 20 participants consisting of parents at rt 01 Muara Badak Ulu Village, Muara Badak District were very enthusiastic about participating in this activity because it can increase knowledge about how to shape children's behavior to be more positive.

Peran Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Positif Anak di RT 01 Desa Muara Badak Ulu, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur

Trisna Waty Riza Eryani^{1*}, Kristina²

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Corresponding Author: Trisna Waty Riza Eryani trisnariza@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Peran, Orang Tua, Perilaku Positif, Anak

Received : 01, January

Revised : 25, January

Accepted: 22, February

©2023 Eryani, Kristina: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Anak menjadi orang yang bertanggung jawab serta berperilaku positif tidak terlepas dari pola pengasuhan orang tua. Terkadang masih banyak anak-anak yang memiliki perilaku menyimpang. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mensosialisasikan peran orang tua dalam membentuk perilaku positif anak. Metode pengabdian kepada masyarakat yakni ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik, dan peserta yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari orang tua di rt 01 Desa Muara Badak Ulu, Kecamatan Muara Badak sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena dapat menambah pengetahuan tentang cara membentuk perilaku anak menjadi lebih positif.

PENDAHULUAN

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak bisa merasa aman dan nyaman. Orang tua memiliki peranan penting dalam mendidik anak. Mulai dari memberikan kasih sayang, makanan yang sehat dan bergizi, mengajarkan anak akan nilai moral dan agama, serta selalu bertanggung jawab dengan semua aktivitas yang anak lakukan.

Menurut Wana dan Melda (2019) pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak yang sifatnya dari waktu ke waktu dan pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negatif maupun positif.

Keberhasilan dalam mengasuh dan mendidik anak dengan baik adalah harapan dan impian dari semua orang tua. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya kelak dapat menjadi orang yang berbakti, sukses dan bahagia. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semudah yang di inginkan.

Menurut Jailani, dkk (2014), tugas utama keluarga adalah menciptakan bangunan dan suasana proses pendidikan keluarga sehingga melahirkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia sebagai pijakan yang kokoh dalam menapaki kehidupan dan perjalanan anak manusia. Kenyataan tersebut ditopang dengan temuan teoriteori yang mendukung pentingnya pendidikan keluarga sebagai dasar utama pendidikan anak-anak.

Setiap anak tumbuh dari karakter pendidikan keluarga yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat membuat karakter setiap anak pasti berbeda juga. Pendidikan dalam keluarga memberikan peranan yang sangat besar dalam proses pembentukan perilaku anak.

Untuk mewujudkan keberhasilan orang tua dalam mendidik anak, maka kehidupan yang harmonis harus di bangun atas dasar sistem interaksi yang efektif. Dimana orang tua selalu terlibat dalam mengasuh dan mendidik anak, memiliki hubungan emosional yang kuat, sering berdiskusi dengan anak, sehingga anak merasa memiliki figur orang tua yang seimbang. Semakin besar dukungan orang tua terhadap anaknya, maka semakin positif perilaku anak.

Peran orang tua sekarang sangat berbeda dengan peran orang tua terdahulu. Dalam pengasuhan dan pendidikan misalnya, dahulu pemahaman orang tua bahwa dengan memukul anak maka itu termasuk bagian dari mendidik. Padahal memukul merupakan tindakan kekerasan yang tidak boleh dilakukan terhadap anak. Karena akan mempengaruhi perilaku anak tersebut, dimana anak akan meniru apa yang dilakukan orang tuanya. Padahal ada acara lain yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak, seperti mendengarkan apa yang menjadi masalah anak, ajak anak diskusi bersama, maka anak akan merasa di perhatikan.

Seperti yang dilihat sekarang ini terjadi di RT 01 Desa Muara Badak ulu Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, bahwa perkembangan perilaku anak ada yang positif dan ada juga yang negatif. Misalnya, karena kurang perhatian dan pendidikan dari orang tua, banyak anak yang sering berkata kasar pada temannya, memukul, suka membuat resah masyarakat sekitar dengan tingkah laku mereka, tetapi ada juga anak-anak penurut dan mempunyai perilaku positif, semua ini tidak terlepas dari perhatian dan peranan orang tua. Untuk itu akan dilakukan sosialisasi mengenai peran orang

tua dalam membentuk perilaku positif anak di rt 01 Desa Muara Badak Ulu, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan peran orang tua dalam membentuk perilaku positif anak.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui:

1. Tatap muka dengan masyarakat terbatas
2. Peserta terdiri dari orang tua (ayah atau ibu) di lingkungan RT 01 Desa Muara Badak Ulu Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara

Pemberdayaan ini dilaksanakan bersama orang tua yang berjumlah 20 orang (ayah atau ibu). Sosialisasi melalui metode ceramah dan diskusi untuk menyampaikan pengetahuan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk perilaku positif anak.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 17 November 2022

Pukul : 14.00 s/d 16.00 Wita

Tempat : RT 01 Desa Muara Badak Ulu Kecamatan Muara Badak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara diskusi dengan para orang tua, tujuannya untuk menyampaikan informasi dan memberdayakan ayah dan ibu dalam membentuk perilaku positif anak.

Orang tua pasti menghendaki anaknya tumbuh besar dan berkembang menjadi anak yang cerdas, berbakti, serta berperilaku positif. Keluarga adalah sekolah pertama dalam kehidupan anak, orang tua merupakan pendidik utama bagi anak. Kenyamanan, ketentraman dan kebahagiaan idealnya dapat diperoleh anak dalam sebuah keluarga.

Menurut Giantara, Kusdani dan Afrida (2019), pendidikan keluarga merupakan pintu utama yang membentuk kepribadian seseorang. Dalam mewujudkan keberhasilan keluarga dalam pendidikan anak, maka kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun atas dasar sistem interaksi yang kondusif, seperti keterlibatan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak sehingga anak-anak akan memiliki figur orang tua yang seimbang serta memiliki hubungan emosional yang kuat. Semakin besar dukungan orang tua terhadap anaknya, maka semakin tinggi perilaku positif anak.

Masih banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan yang keras merupakan hal yang wajar, 'keras tidak apa-apa asal mendidik'. Ungkapan seperti itu seringkali kita dengar, keras disini adalah menerapkan aturan-aturan yang ketat dan disertai jika anak melanggar berupa bentakan, ataupun pukulan.

Berdasarkan hasil diskusi bersama orang tua di Rt 01 Desa Muara Badak Ulu, Kecamatan Muara Badak, bahwa perilaku anak dapat terbentuk secara positif tergantung dari bagaimana peran orang tua itu sendiri. Semua orang tua

pasti menginginkan anak-anak mereka dapat berperilaku positif, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Mereka juga tidak bisa secara 24 jam mengawasi anak dikarenakan bekerja. Ada yang ayahnya saja yang bekerja ibunya tidak, atau sebaliknya ibu yang bekerja ayah di rumah. Bahkan ada juga yang dua-duanya bekerja dikarenakan tuntutan ekonomi yang memaksa para orang tua (ayah dan ibu) bekerja dan harus meninggalkan anak mereka.

Ketika para orang tua sibuk bekerja, maka anak-anak akan merasa bebas, tidak diawasi, tidak ada yang melarang. Hal inilah ketika mereka bertemu dengan teman yang memiliki perilaku negatif maka si anak ini akan meniru perilaku temannya tersebut, misalnya mencuri, merusak barang milik orang lain atau fasilitas umum. Seperti yang terjadi pada anak Ibu Atira, disaat kedua orang tuanya sibuk bekerja, si anak yang baru duduk di kelas 2 SD ini mencuri kotak amal Masjid Kecamatan, dan ini dikarenakan di ajak temannya (sumber informan Ibu Atira).

Peristiwa di atas jelas menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membentuk perilaku positif anak sangatlah penting seperti peran pendidik, pendorong, atau motivator, sebagai panutan, sebagai teman, dan sebagai pengawas dari segala perilaku yang sesuai dengan norma dan adat yang berlaku di masyarakat.

Ada beberapa macam sikap orang tua di RT 01 Desa Muara Badak Ulu, Kecamatan Muara Badak yang sangat menentukan perilaku positif anak-anak mereka, yakni:

1. Memberikan hukuman

Orang tua memiliki peraturan yang kaku dalam mengasuh anak-anak mereka. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak maka akan dikenakan hukuman. Hal ini jelas sangat memaksa dan cenderung tidak mengenal kompromi serta berkomunikasi sifatnya satu arah. Orang tua akan memberikan arahan yang tegas tanpa adanya perlawanan dari anak itu sendiri. Jika di bantah atau tidak di dengarkan maka anak tersebut akan mendapat hukuman.

2. Bersikap mengarahkan dan menasehati

Sikap ini tujuan untuk memberikan arahan atau menasehati agar anak mengerti dan sadar dengan apa yang mereka lakukan itu adalah salah dan tidak baik bagi mereka. Oleh karena itu anak harus mendapatkan tuntunan dan bimbingan yang baik, seperti tentang keimanan, beribadah, dan berakhlak yang baik. Tanpa bimbingan dan arahan dari orang tua, maka membuat si anak merasa kurang di perhatikan, kurang kasih sayang.

3. Pengawasan

Kurangnya pengawasan orang tua akan menjadikan anaknya menjadi hidup tanpa arah, tidak hormat kepada orang tua. Oleh karena itu melalui pengawasan maka akan membuat anak-anak tersebut tahu aturan dan batasan yang harus mereka pahami.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setiap orang tua memiliki peranan masing-masing dalam membentuk perilaku positif anak. Peranan tersebut adalah sebagai pendidik, motivator, maupun sebagai pengawas terhadap perilaku anak. Karena tanpa peran orang tua maka anak akan bebas berperilaku apa saja tanpa ada batasannya. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh orang tua di Rt 01 Desa Muara Badak Ulu dalam membentuk perilaku positif anak yakni memberikan hukuman jika anak berperilaku menyimpang, bersikap mengarahkan dan menasehati, serta melakukan pengawasan terhadap perilaku anak.

Orang tua seharusnya tidak selalu memojokkan anak dengan kesalahan yang mereka lakukan. Selalu ciptakan komunikasi yang baik sehingga bisa di dapat jalan keluar selama tidak menyimpang dari aturan, sehingga akan membuat si anak lebih percaya diri serta bertanggung jawab dengan apa yang mereka perbuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini memberi Anda kesempatan untuk menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan Anda yang memberikan saran untuk pelaksanaan pengabdian Anda. Anda juga dapat menyampaikan penghargaan Anda atas bantuan keuangan yang Anda terima, dalam menyelesaikan proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Giantara, febri, Kusdani, dan Santi Afrida. 2019. Peran Ayah Dalam Pendidikan Keluarga di Kota Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2(2),
- Jailani, M. Syahrani. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan anak Usia Dini. Nadwa.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta .
- Tokoro, Hanny Hans. (2020). The Role of parent in shapeing childrens behavior in Kampung Inggiri, Biak Kota Biak District Biak Numfor District. 1.31-38. Diakses dari <http://jurnal.iyb.ac.id>
- Wana, Melda. (2019). Pola asuh permisif di era digital terhadap sosial emosional anak 5-6 tahun di Desa Sekincau, kecamatan Sekincau, kabupaten lampung Barat. Diakses dari *Jurnal UIN Raden Intan* 2 (1).